

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini sebagai pendekatan penelitian, yaitu prosedur penelitian yang membuahkan gambaran data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber data dan hasil pengamatan.²

Tahap penelitian dimulai dengan mengatur asumsi dasar dan cara berpikir yang akan dipakai dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.³

Mengacu beberapa definisi di atas maka yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana pendidikan karakter religius, disiplin, komunikatif, dan tanggung jawab di luar kelas pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin melalui budaya sekolah, kegiatan sekolah

¹ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

² S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 36

³ Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang, YT3 Malang, 1990), h. 8

dan integrasinya ke dalam pembelajaran di kelas. Serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter religius, disiplin, komunikatif dan tanggung jawab dalam pembelajaran.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis dan hasil wawancara di SDIT Ukhuwah Banjarmasin kepada beberapa pihak terkait, melahirkan beberapa pertimbangan mendasar mengapa penulis memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin merupakan sekolah dasar standar nasional terakreditasi A yang memiliki jaminan kualitas (*quality assurance*) yang tentunya telah menerapkan pendidikan karakter. Sekolah ini memberikan jaminan kualitas pendidikan karakter seperti berakhlak, berprestasi, dan mandiri yang tercantum dalam visi misi sekolah.

SDIT Ukhuwah Banjarmasin merupakan sekolah bercirikan Islam dan menjadi sekolah dasar unggulan di Banjarmasin, selain itu sekolah tersebut merupakan sekolah favorit dan banyak diminati oleh masyarakat kalangan menengah ke atas karena biaya sekolah yang lumayan mahal, namun sepadan dengan kualitas pendidikan yang ditawarkan. SDIT Ukhuwah adalah sekolah Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan melibatkan orang tua dan guru secara optimal dan koperatif dalam mengembangkan karakter anak dan kompetensinya.

SDIT Ukhuwah adalah sekolah yang menjadikan pesan-pesan Islam sebagai dasar pembentukan manusia yang berilmu dan berakhlak mulia serta dilandasi nilai-nilai Alquran dan As Sunnah.

Sekolah ini menjadi favorit juga dibuktikan dengan banyaknya calon peserta didik baru setiap tahunnya yang mendaftar namun karena keterbatasan sarana dan prasarana sekolah sehingga para siswa yang mendaftar harus dibatasi, dan penerimaan peserta didik barunya melalui seleksi ujian calistung dan wawancara.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang. Secara rinci kedua data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok

- 1) Pendidikan karakter siswa di luar kelas pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang meliputi nilai karakter religius, disiplin, komunikatif dan tanggung jawab yang dikembangkan melalui budaya sekolah dan kegiatan di sekolah.
- 2) Pendidikan karakter religius, disiplin, komunikatif dan tanggung jawab dalam pembelajaran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

- 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan karakter religius, disiplin, komunikatif dan tanggung jawab dalam pembelajaran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin
- b. Data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:
 - 1) Identitas sekolah
 - 2) Sejarah berdirinya sekolah
 - 3) Visi, misi dan tujuan
 - 4) Prestasi siswa dan prestasi sekolah
 - 5) Keadaan guru-guru dan Karyawan
 - 6) Sarana dan fasilitas sekolah

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala SDIT Ukhuwah Banjarmasin, wakil kepala sekolah, beberapa wali Kelas, siswa, orang tua, dua orang guru mata pelajaran yaitu guru PAI, dan guru B.Indonesia yang mengajar di kelas V.
- b. Dokumen yaitu berupa catatan, foto, dan buku yang berhubungan dengan objek penelitian yang terdapat di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk menggali data yang terkait dengan kegiatan pendidikan karakter yang sedang berjalan maupun hasil-hasilnya. Observasi dilakukan untuk mencermati kegiatan sekolah atau bukti fisik berkaitan dengan program pendidikan karakter seperti KBM (kegiatan belajar mengajar).

b. Wawancara

Dalam teknik wawancara penulis akan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada beberapa sumber guna menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Penulis menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang.

TABEL 3.1 MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok meliputi: a. Pendidikan karakter religius, disiplin, komunikatif, dan tanggung jawab di luar kelas pada SDIT Ukhuwah Banjarmasin (Pendidikan karakter yang dikembangkan melalui budaya sekolah dan kegiatan di sekolah) b. Pendidikan karakter religius, disiplin, komunikatif, dan tanggung jawab dalam pembelajaran di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang meliputi: 1) Perencanaan pembelajaran 2) Pelaksanaan kegiatan	Kepala Sekolah, wali kelas, siswa dan orang tua siswa Dua guru mata Pelajaran	Observasi dan Wawancara Observasi, Wawancara, dan dokumen (RPP dan Silabus)

	pembelajaran 3) Evaluasi Pembelajaran c. Faktor Pendukung dan faktor penghambat pendidikan karakter dalam pembelajaran 1) Faktor guru a) Latar belakang pendidikan b) Pengalaman mengajar 2) Faktor peserta didik a) Kesiapan dan kemampuan siswa b) Minat siswa c) Motivasi siswa 3) Faktor Lingkungan	Beberapa guru dan kepala sekolah	Observasi dan wawancara
	Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Identitas Sekolah b. Sejarah singkat berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin c. Visi, misi dan tujuan sekolah d. Prestasi-prestasi siswa dan prestasi sekolah e. Keadaan guru, tenaga tata usaha dan keadaan siswa f. Sarana dan fasilitas sekolah	Kepala sekolah dan staff tata usaha	Observasi, wawancara, dan dokumenter (Profil sekolah)

E. Analisis Data

Penulis menganalisis data yang terkumpul melalui beberapa tahapan dengan cara sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pengabstrakan dan informasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dalam reduksi data dilakukan penyeleksian data dengan membuang data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasikan data yang terkumpul sehingga dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambil tindakan. Dengan

melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang terburu-buru. Data yang diperoleh disusun dan digambarkan menurut apa adanya dan memberikan gambaran yang tepat dari individu secara objektif berdasarkan kerangka yang telah dibuat. Dengan ungkapan-ungkapan dan kalimat sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang logis terhadap permasalahan yang diteliti.

- c. Menarik kesimpulan adalah proses akhir yang dilakukan dalam penulisan data. Untuk menarik kesimpulan, maka penulis menggunakan cara yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah penelitian.

Setelah data diolah, selanjutnya dijelaskan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian, sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh. Setelah itu dilakukan analisis data kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik menurut teori maupun pendapat penulis sendiri. Sesudah itu ditarik kesimpulan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dari khusus untuk selanjutnya disimpulkan secara umum.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini diuraikan tentang upaya peneliti untuk mendapatkan keabsahan temuannya. Aktivitas yang dilakukan untuk membuat temuan dan interpretasi terdiri dari 1) memperpanjang waktu observasi di lapangan, 2) melakukan pengamatan secara terus menerus, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara

terus menerus guna memahami gejala-gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian, 3) melakukan triangulasi, Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, apabila peneliti melakukan data dengan teknik triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yakni melalui pengecekan kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁴ Maka dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁵ Adapun dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui sumber. Kegunaan triangulasi sumber adalah untuk mengetahui tingkat kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber. Peneliti akan mengumpulkan data dari guru, siswa dan orang tua siswa. Data yang telah selesai dianalisis membuahkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.⁶

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dilakukan untuk menguji kredibilitas data. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara. Kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila hasil

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 83

⁵ *Ibid*, h. 125

⁶ *Ibid*, h. 127

pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.⁷

⁷*Ibid*, h. 127